

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMBERDAYAAN ZIS BERBASIS WEB

Dedeh Supriyanti¹
Refrison Rambebuoch²
Linda Veronika³

¹Dosen STMIK Raharja
^{2,3}Mahasiswa STMIK Raharja
Jl. Jendral Sudirman No. 40, Modernland, Tangerang
Email : dedeh@raharja.info, refrison@raharja.info

ABSTRAK

Ditengah gencarnya pemanfaatan teknologi informasi dan semakin pesatnya perkembangan yang dilalui saat ini mendorong berbagai perusahaan atau organisasi untuk lebih optimal lagi dalam kinerjanya. Masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan atau organisasi yang baik pemerintahan ataupun swasta adalah bagaimana menciptakan suatu sistem yang dapat menyajikan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Sebagai salah satu alternatif untuk mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat maka dibuatlah sistem informasi yang terkomputerisasi. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan atau organisasi. Demikian halnya pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI dituntut kecepatan dan ketelitian dalam hal pemrosesan data, salah satu dari data tersebut adalah data pemberdayaan zis, dimana dapat menghasilkan data dengan cepat, tepat dan akurat. Dengan sistem komputerisasi, jika dilihat dari kinerjanya terkait dengan efisiensi waktu, kecepatan proses serta keefektifan kerja, maka akan memberikan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan penyelesaian secara manual. Sistem informasi pemberdayaan ZIS ini adalah suatu program aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data pemberdayaan ZIS pada Kementerian Agama Provinsi DKI. Sistem informasi pemberdayaan ZIS ini memudahkan pengguna untuk melakukan penginputan data penerima bantuan ZIS mulai dari SD, SMP, Guru Ngaji sampai dengan Marbot Masjid. Data yang sudah diinput tersebut akan bisa digunakan kembali jika dibutuhkan, selain itu proses pencarian data untuk penerima bantuan ZIS dengan menggunakan program ini sangat mudah karena semua data telah terinput dalam suatu database. Sistem ini juga memperlancar dalam pelayanan administrasi penerima bantuan ZIS.

Kata kunci : Sistem, Informasi, ZIS, komputerisasi.

ABSTRACT

Amid the incessant use of information technology and the rapid development that passed today encouraging various companies or organizations to more optimal in its performance. The problems faced by a company or organization that either government or the private sector is how to create a system that can provide information quickly and accurately. As one alternative to get the information quickly and accurately then made a computerized information system. With the computerized system, is expected to overcome the problems faced by the company or organization. Similarly, the Office of Religious Affairs of DKI required speed and accuracy in terms of data processing, one of the data is data ZIS empowerment, which can generate data quickly and accurately. With the computerized system, judging from its performance related to the efficiency of the time, the speed of the process and the effectiveness of the work, it will provide a more satisfactory compared to manual completion. The information system ZIS empowerment is an application program that is used for data processing ZIS empowerment at the Ministry of Religion of the city. The information system ZIS empowerment is easier for users to perform data entry ZIS beneficiaries ranging

from elementary, junior high teacher Ngaji up to marabouts Mosque. Data already inputted will be used again if needed, in addition to the data retrieval process for beneficiaries ZIS using this program is very easy because all the data has been terinput in a database. These systems also streamline the administrative services beneficiaries ZIS.

Keywords: System, Information, ZIS, computerization.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi berbasis komputer kini menjadi suatu hal yang primer bagi kebutuhan pemenuhan informasi. Banyak bidang yang telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan. Mulai dari kalangan pebisnis, pemerintahan sampai dengan kalangan akademis memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan.

Perkembangan Iptek (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) memicu banyak kalangan untuk mencari alternatif pemecahan masalah di bidang teknologi sistem informasi. Penggunaan komputer sebagai alat bantu penyelesaian pekerjaan di bidang teknologi sistem informasi kian marak dan berkembang di segala bidang. Komputer dirasa memiliki banyak keunggulan, alasannya komputer dapat diprogram sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan *user* (pemakai) nya.

Dalam perkembangan dunia komputer telah banyak menghadirkan program aplikasi maupun *software* pemrograman yang sedemikian rupa dirancang untuk dimanfaatkan dalam menambah nilai manfaat serta berguna bagi pihak yang membutuhkan. Perkembangan ini sangat menunjang dalam menghasilkan informasi yang tepat, baik sasaran maupun tepat waktu. Kesalahan dalam mengolah informasi yang lambat, dapat mengganggu aktivitas lembaga tersebut, yang pada pelaksanaannya dapat menurunkan kinerja staff dan mengurangi produktifitas dalam pengambilan keputusan.

Kementerian Agama adalah salah satu instansi pemerintah yang ada di Indonesia yang bergerak dalam bidang keagamaan. Salah satu pelayanan masyarakat di instansi ini adalah bidang penyelenggaraan haji, zakat dan wakaf. Sebagai pendukung dari layanan tersebut dibutuhkan media yang menyediakan data yang akurat. Dengan data yang akurat dapat membantu proses pelayanan dan laporan terhadap kantor pusat. Selama ini proses pengolahan data yang dilakukan masih bersifat semi komputer bahkan masih ada proses yang dilakukan secara manual. Karena data yang dihasilkan kurang terjamin keakuratannya oleh karena itu untuk terciptanya penyimpanan data yang akurat dan terjamin dan untuk pemrosesan data secara cepat dan tepat waktu.

PERMASALAHAN

Proses dalam sistem pengolahan data pendayagunaan ZIS yang berjalan saat ini telah menggunakan komputer, namun sistem yang ada belum terintegrasi dan sebagian proses yang berjalan masih dikerjakan secara manual dan proses pengontrolan dilakukan oleh Kepala Bagian Bidang Penyelenggaraan Haji, Zakat dan Wakaf dengan melakukan pengecekan data. Semua pengerjaan kontrol dilakukan secara manual sehingga apabila terjadi masalah akibat kontrol yang tidak akurat maka akan memerlukan waktu dalam pencariannya. Selain itu masalah yang dihadapi pada sistem yang berjalan adalah dalam pelayanan administrasi penerima bantuan ZIS, laporan data pendayagunaan bantuan ZIS yang dihasilkan juga kurang akurat dan tidak tepat waktu dan juga sering terjadi kerangkapan data pada penerima bantuan ZIS.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Zakat

Zakat adalah jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya). Menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam. Zakat merupakan rukun ketiga dari rukun Islam.[1]

2. Macam-macam Zakat

Zakat pada umumnya dibagi menjadi 2 kategori yaitu :

a) Zakat Fitrah

Zakat Fitrah adalah zakat yang diwajibkan pada akhir puasa ramadhan, hukumnya wajib atas setiap orang muslim, kecil atau dewasa, laki-laki atau perempuan, budak atau merdeka.

b) Zakat Maal

Zakat Maal adalah bagian dari harta seseorang atau badan hukum yang wajib diberikan kepada orang-orang tertentu setelah mencapai jumlah minimal tertentu dan telah dimiliki selama jangka waktu tertentu pula.[1]

3. Konsep Dasar Unified Modeling Language (UML)

Definisi *Unified Modelling Language* (UML)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah perangkat lunak yang berparadigma “berorientasi objek”. Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.[2]

Unified Modelling Language (UML) bukanlah suatu proses melainkan bahasa pemodelan secara grafis untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan seluruh artifak sistem perangkat lunak.[3]

Penggunaan model ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang termasuk dalam lingkup sistem yang dibahas dan bagaimana hubungan antara sistem dengan subsistem maupun system lain diluarnya.

UML merupakan bahasa visual dalam permodelan yang memungkinkan pengembang system membuat sebuah *blueprint* yang dapat menggambarkan visi mereka tentang sebuah sistem dalam format yang standar, mudah dimengerti dan menyediakan mekanisme untuk mudah dikomunikasikan dengan pihak lain.[4]

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, makadapat disimpulkan bahwa, “UML adalah bahasa yang digunakan untuk mendefinisikan, membangun dan membuat dokumen dari arsitektur perangkat lunak. UML dapat digunakan pada semua proses melalui metodologi pengembangan perangkat lunak dan melakukan implementasinya pada teknologi yang berbeda.

4. Konsep Pemodelan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML)

Sesungguhnya tidak ada batasan yang tegas diantara berbagai konsep dan konstruksi dalam UML, tetapi untuk menyederhanakannya, kita membagi sejumlah besar konsep dan dalam UML menjadi beberapa view. Suatu view sendiri pada dasarnya merupakan sejumlah konstruksi pemodelan UML yang merepresentasikan suatu aspek tertentu dari sistem atau perangkat lunak yang sedang kita kembangkan. Pada peringkat paling atas, view-view sesungguhnya dapat

dibagi menjadi tiga area utama, yaitu: klasifikasi struktural (*structural classification*), perilaku dinamis (*dynamic behaviour*), serta pengolahan atau manajemen model (*model management*).[2]
Dengan pemodelan menggunakan UML, pengembang dapat melakukan:

- 1) Tinjauan umum bagaimana arsitektur sistem secara keseluruhan.
- 2) Penelaahan bagaimana objek-objek dalam sistem saling mengirimkan pesan dan saling bekerjasama satu sama lain.
- 3) Menguji apakah sistem perangkat lunak sudah berfungsi seperti seharusnya.
- 4) Dokumentasi sistem perangkat lunak untuk keperluan-keperluan tertentu dimasa yang akan datang.[3]

5. Definisi PHP

PHP (PHP: *Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman web *server-side* yang bersifat *open source*. PHP merupakan script yang menyatu dengan HTML dan berada pada *server* (*server side HTML embedded scripting*). PHP adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman *website* yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima *client* selalu yang terbaru atau *up to date*. Semua *script* PHP dieksekusi pada *server* dimana *script* tersebut dijalankan. PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf, yang diberi nama FI (*form Interpreted*) dan digunakan untuk mengelola *form* dari *web*. Pada perkembangannya, kode tersebut dirilis ke umum sehingga mulai banyak dikembangkan oleh *programmer* di seluruh dunia.[5]

6. WWW (World Wide Web).

World Wide Web adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di *internet*, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat di akses melalui sebuah *browser*. [6]

7. Web Server.

Web server merupakan perangkat lunak yang mengelola (mengatur) permintaan *user* dari *browser* dan hasilnya dikembalikan ke *browser*. Contoh *web server*, adalah IIS (*internet information services*) produk *microsoft corp*. [7]

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, dan valid maka dilakukan pengumpulan sumber data dengan cara:

1. Sumber data primer

Data didapat dari pengamatan maupun pencatatan terhadap obyek penelitian, yaitu pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI. Sumber data primer meliputi:

a. Observasi

Adalah suatu metode untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan dan melaksanakan pencatatan sistematis terhadap unsur-unsur yang di teliti, penulis melakukan tinjauan langsung ke divisi tempat penelitian.

- b. Wawancara
Adalah suatu metode untuk mendapatkan data dan keterangan mengenai suatu hal dengan cara wawancara atau tanya jawab secara lisan yang dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat.
 2. Sumber data sekunder
Adalah data yang diambil dari buku-buku, dokumentasi, dan literatur-literatur, meliputi:
 - a. Studi Kepustakaan
Adalah pengumpulan data dari buku-buku yang sesuai dengan tema permasalahan, misalnya buku Analisis dan Desain Sistem Informasi dan sumber-sumber lain yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas.
 - b. Studi Dokumentasi
Adalah pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, diktat dan sumber informasi lain yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.
2. **Metode Analisa Data**
- Metode analisis yang dilakukan dalam penulisan ini terdapat 4 (empat) tahapan sebagai berikut:
1. Survei atas sistem yang sedang berjalan.
 2. Analisa terhadap temuan survey.
 3. Identifikasi kebutuhan informasi
 4. Identifikasi persyaratan sistem.
- Hasil analisa kemudian dibuat laporan untuk masukan dalam perencanaan system yang diusulkan.

LITERATURE REVIEW

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tika Paramitha pada tahun 2012 dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Lembaga Manajemen Zakat Infaq dan Shadaqah”. Dalam penelitian ini menghasilkan sistem informasi akuntansi keuangan yang mengolah data keuangan berdasarkan data kegiatan per periode dan data penyaluran dana donator sehingga menghasilkan laporan keuangan dan laporan manajerial. Sistem informasi akuntansi keuangan LMZIS yang dibangun dapat membantu proses bisnis yang ada pada LMZIS saat ini mulai dari proses pencatatan transaksi, pelaporan keuangan dan evaluasi. Sehingga output yang dihasilkan oleh sistem yang dibuat dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh LMZIS saat ini.[8]
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ali pada tahun 2010 dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Studi Kasus: Lembaga Sosial Al-Hikmah Jakarta”. Dalam penelitian ini menghasilkan perancangan sistem informasi pengelolaan Zakat agar tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan ZIS dan simpan Pinjam, diharapkan dampaknya dapat meningkatkan kepercayaan para muzakki dan menghindari overlap sasaran penerima zakat.[9]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Acep Irham Gufroni pada tahun 2014 dengan judul “Sistem Informasi Upz (Unit Penumpul Zakat) Terintegrasi Berbasis Web”. Dalam penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi yang dapat mengatur proses manajemen yang terjadi dalam pengelolaan zakat berbasis UPZ, khususnya UPZ berbasis masjid, dikarenakan masjid sebagai basis kegiatan keagamaan di masyarakat. Metode yang digunakan adalah analisis ke lokasi UPZ langsung dan perancangan antarmuka, aturan-aturan, dan purwarupa (prototype) yang dibuat.

Dari penelitian ini dihasilkan Sistem Informasi BAZNAS Kota Tasikmalaya, dan Sistem Informasi UPZ di Kota tasikmalaya yang terintegrasi menggunakan teknologi web.[10]

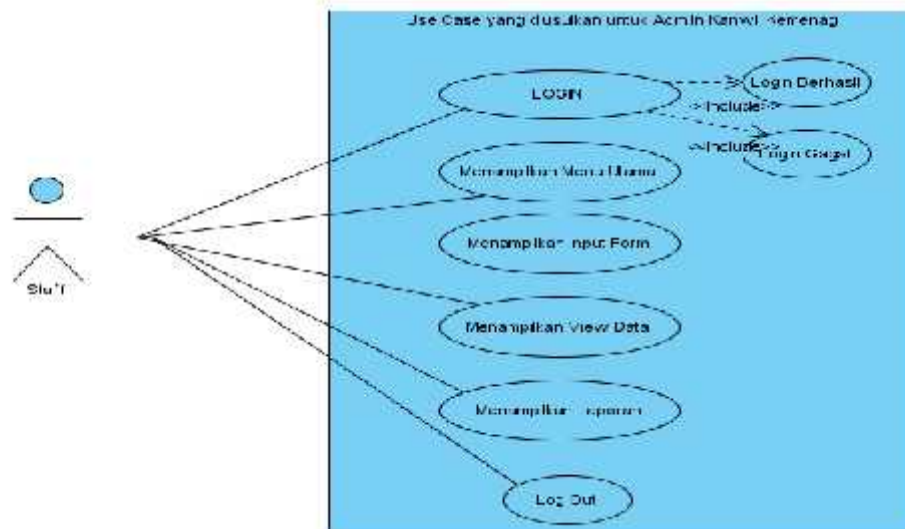
4. Penelitian yang dilakukan oleh Edwar pada tahun 2016 dengan judul” Perancangan Sistem Informasi Manajemen Zakat”. Dalam penelitian ini menghasilkan sistem informasi manajemen zakat yang dapat digunakan oleh lembaga zakat untuk mengelola data zakat. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Zakat ini dirancang dengan menggunakan DFD. Modul-modul yang disediakan dalam Sistem Informasi Zakat ini diantaranya adalah pengelolaan data donator atau muzakki, pengelolaan data penerima zakat mustahiq, pengelolaan data keuangan zakat, perhitungan zakat dan modul penyebaran bantuan pemerataan penyebaran dana zakat.[11]
5. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Hamzah Nasrullah pada tahun 2015 dengan judul” Sistem Pakar Panduan Zakat Berbasis Android Menggunakan Metode Depth First Search (Study Kasus : LAZISWA At-taqwa Kota Cirebon)”. Dalam penelitian ini menghasilkan aplikasi dengan nama “Sistem Pakar Panduan Zakat berbasis Android dengan metode Depth First Search” yang akan memberikan informasi tentang pengertian berbagai macam zakat dan cara perhitungan zakat.[12]

Dari kelima literature review yang ada, telah banyak penelitian mengenai system informasi zakat, infaq dan sodaqoh. Namun dapat disimpulkan pula bahwa belum ada peneliti yang khusus membahas mengenai system informasi pemberdayaan ZIS (Zakat, Infaq dan Sodaqoh). Dimana system informasi ini sangat berguna dalam pemberdayaan ZIS tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DESAIN SISTEM

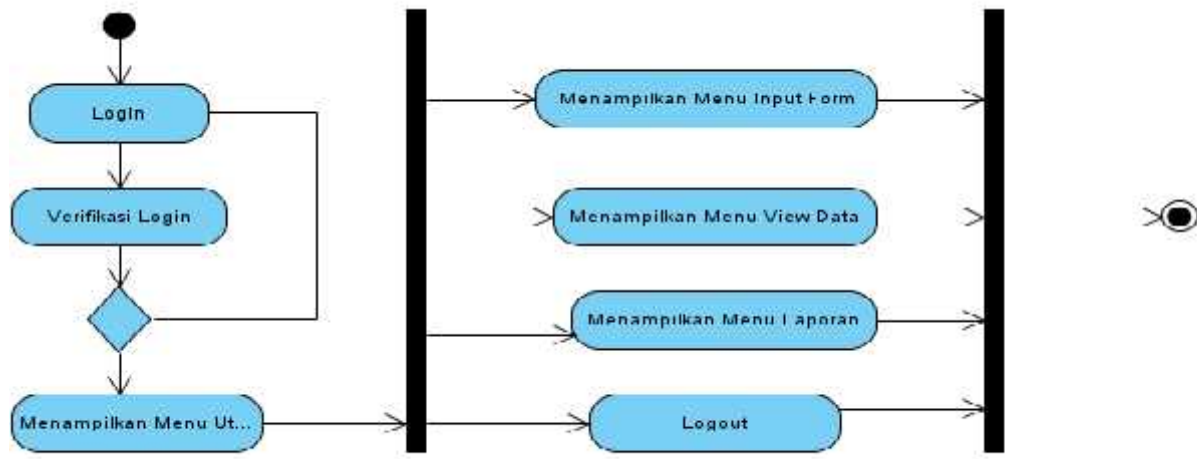
1. Use Case Diagram



Gambar 1. Use Case Diagram

Pada gambar 1 use case diagram terdapat 1 sistem yang mencakup seluruh kegiatan, 1 actor yang melakukan kegiatan entry data, 6 use case yang dilakukan oleh actor dan 2 include yang menspesifikasikan bahwa use case sumber secara eksplisit.

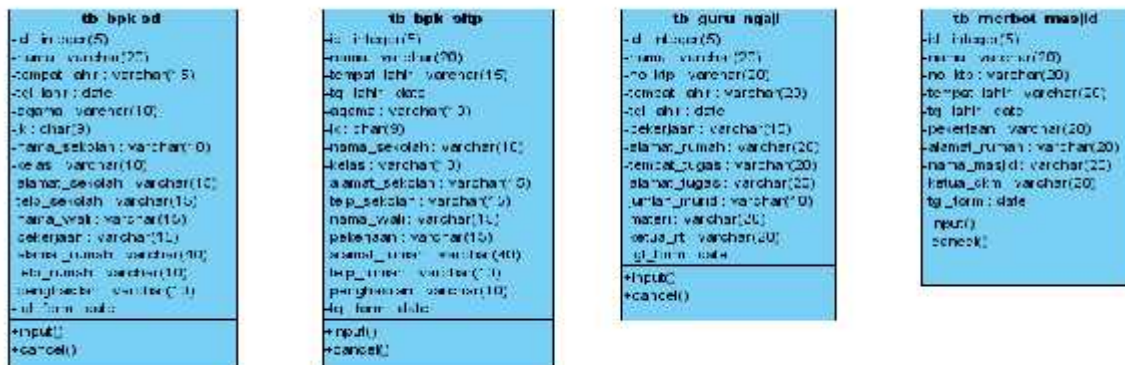
2. Activity Diagram



Gambar 2. Activity Diagram

Pada gambar 2 *activity Diagram* terdapat 1 *Initial Node* (objek yang diawali), 7 *action* (sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi), 2 *Fork Node* (satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran), 1 *Decision Node* (untuk membuat keputusan), dan 1 *Activity Final Node*, (objek yang di akhiri).

3. Class Diagram



Gambar 3. Class Diagram

Pada gambar 3 *class diagram* terdapat 4 *class* (himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama).

IMPLEMENTASI

1. Tampilan Menu Login



Gambar 4. Tampilan Menu Login

Pada tampilan di atas merupakan login yang dapat di akses oleh Admin yang telah memiliki hak akses untuk menggunakan sistem tersebut. Jika seorang user ingin masuk ke dalam system tersebut, terlebih dahulu harus menginputkan *User* dan *Password* yang telah dimiliki sebagai kata kunci untuk masuk kedalam Sistem Pendayagunaan ZIS. Namun jika *Username* dan *Password* yang diinputkan salah, maka akan muncul keterangan yang menyatakan bahwa yang telah di inputkan tersebut salah.

2. Tampilan Menu Utama



Gambar 5. Tampilan Menu Utama

Tampilan ini merupakan tampilan awal dari sistem yang terdiri dari menu input form, menu view data dan menu laporan untuk user yang telah memperoleh hak akses.

3. Tampilan Menu Input BPK Tingkat SD

Gambar 6. Tampilan Menu Bantuan Tunjangan Pendidikan Tingkat SD

Tampilan ini digunakan oleh Admin untuk menginput data bantuan tunjangan pendidikan tingkat SD yang terdiri dari field: nama, tempat tanggal lahir, agama, jk, nama sekolah, kelas, alamat

sekolah, telepon, nama orang tua/wali, agama, pekerjaan, alamat rumah, telepon rumah dan penghasilan setiap bulan. Setelah data selesai di input maka Admin mengklik tombol Input untuk menyimpan data-data yang telah diinput, maka data-data tersebut akan tersimpan didalam database.

4. Tampilan Menu Input BPK Tingkat SLTP

The screenshot shows a web application interface with a sidebar menu on the left and a main form area on the right. The sidebar menu includes options like 'Menu Input', 'Menu Output', and 'Menu Laporan'. The main form area is titled 'Formulir pencatatan bantuan tunjangan pendidikan tingkat SLTP'. It contains several input fields for personal and family information, including name, date of birth, gender, school name, class, address, phone number, guardian name, guardian religion, guardian occupation, guardian address, guardian phone number, guardian monthly income, and guardian monthly allowance. At the bottom of the form, there are two buttons labeled 'Input' and 'Cancel'.

Gambar 7. Tampilan Menu Bantuan Tunjangan Pendidikan Tingkat SLTP

Tampilan ini digunakan oleh Admin untuk menginput data bantuan tunjangan pendidikan tingkat SLTP yang terdiri dari field: nama, tempat tanggal lahir, agama, jk, nama sekolah, kelas, alamat sekolah, telepon, nama orang tua/wali, agama, pekerjaan, alamat rumah, telepon rumah dan penghasilan setiap bulan. Setelah data selesai di input maka Admin mengklik tombol Input untuk menyimpan data-data yang telah diinput, maka data-data tersebut akan tersimpan didalam database.

5. Tampilan Menu Input Bantuan Guru Ngaji

Gambar 8. Tampilan Menu Bantuan Guru Ngaji

Tampilan ini digunakan oleh Admin untuk menginput data bantuan guru ngaji yang terdiri dari field : nama, no ktp, tempat tanggal lahir, pekerjaan, alamat rumah, tempat tugas, jumlah murid, materi yang diajarkan dan ketua RT. Setelah data selesai diinput, maka Admin mengklik tombol input untuk menyimpan data-data tersebut kedalam database.

6. Tampilan Menu Input Bantuan Merbot Mesjid

Gambar 9. Tampilan Menu Bantuan Merbot Mesjid

Tampilan ini digunakan oleh Admin untuk menginput data bantuan merbot masjid yang terdiri dari field: nama, no ktp, tempat tanggal lahir, pekerjaan, alamat rumah, nama masjid/mushola, alamat

dan ketua dkm. Setelah data selesai di input maka Admin mengklik tombol Input untuk menyimpan data-data yang telah diinput, maka data-data tersebut akan tersimpan didalam database.

7. Tampilan Menu View Data



Gambar 10. Tampilan Menu View Data

Tampilan ini merupakan tampilan untuk melihat data yang telah berhasil disimpan, dan di menu ini Admin dapat mengedit, delete atau print data yang telah disimpan.

8. Tampilan Menu Laporan



Gambar 11. Tampilan Menu Laporan

Tampilan ini merupakan periode laporan untuk membuat laporan dengan periode yang dibutuhkan bisa perbulan atau juga pertahun. Setelah menentukan periode waktunya Admin mengklik TAMPIL, kemudian akan tampil laporan

KESIMPULAN

Sistem penginputan data bantuan ZIS untuk saat ini masih manual sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses penginputan data bantuan juga kerangkapan data. Dengan adanya sistem informasi pemberdayaan ZIS ini memudahkan pengguna untuk melakukan penginputan data penerima bantuan ZIS mulai dari SD, SMP, Guru Ngaji sampai dengan Marbot Masjid. Data yang sudah diinput tersebut akan bisa digunakan kembali jika dibutuhkan, selain itu proses pencarian data untuk penerima bantuan ZIS dengan menggunakan program ini sangat mudah karena semua data telah terinput dalam suatu database. Sistem ini juga memperlancar dalam pelayanan administrasi penerima bantuan ZIS. Dengan adanya program ini maka waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan data pendayagunaan bantuan ZIS menjadi lebih cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, Nur dan Muhaemin. 2010. "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Studi Kasus:Lembaga Sosial Al-Hikmah Jakarta". *Jurnal Informatika & Komputas.*, Jakarta, STMIK Indonesia, Vol. 4, No. 2. 2010.
- [2] Anhar. 2010." *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*". Jakarta:Mediakita.
- [3] Edwar. 2016. "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Zakat". *Jurnal Sistem dan Informatika*. Bali, STMIK STIKOM Bali, Vol. 10, No. 2. 2016.
- [4] Ginting, Elizaandayani. 2013." *Aplikasi Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Menggunakan Joomla Pada Mutiara Fashion*. Bandung: Universitas Widyatama..
- [5] Gufroni, Acep Irham. 2014. "Sistem Informasi Upz (Unit Penumpul Zakat) Terintegrasi Berbasis Web". *JNTETI*. Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, Vol. 3, No. 4. 2014.
- [6] Hikmat, Kura. 2012. " *Panduan Pintar Zakat*". Jakarta: Qultum Media.
- [7] Nasrullah, Achmad Hamzah dan Sudarajat, Dadang. 2015. "istem Pakar Panduan Zakat Berbasis Android Menggunakan Metode Depth First Search (Study Kasus : LAZISWA At-taqwa Kota Cirebon)". *JOISTIK*. Cirebon, STMIK IKMI, Vol. 13, No.1. 2015.
- [8] Nugroho.Adi. 2010. " *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Dengan Metode USDP*". Yogyakarta: Andi.
- [9] Simarmare, Yosua P.W, Apol Pribadi S dan Radityo Prasentianto Wibowo. 2013. "Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Manajemen Publikasi Ilmiah Berbasis Online Pada Jurnal SISFO". *JURNAL TEKNIK POMITS*, Surabaya, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Vol. 2, No. 3, 2013.
- [10] Tika Paramitha dkk. 2012. "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Lembaga Manajemen Zakat Infaq dan Shadaqah". *JSIKA*, Surabaya, Stikom, Vol. 1, No. 1. 2012.
- [11] Yuhefizar. 2008." *10 Jam Menguasai Internet: Teknologi dan Aplikasinya*". Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [12] Yuniar Supardi. 2010." *Web My Profile Dengan Joomla I.S.X*". Jakarta: Media Komputindo.